

## **BAB II.**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. ASPEK STRATEGIS**

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 91 Tahun 2013 pasal 2, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam. Dalam menjalankan amanat tersebut, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung mempunyai Visi “Terbentuknya masyarakat akademik yang berlandaskan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, berakhlak karimah, berbudaya, dan berjiwa Islam *rahmatan lil 'alamin*.” Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang ditetapkan adalah:

1. Membangun sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif dan inovatif;
2. Mencetak pemimpin bangsa yang memiliki karakter kebangsaan, religiusitas, dan entrepreneurship;
3. Memperkokoh landasan pengembangan keilmuan untuk transformasi sosial budaya;
4. Menjadikan kampus sebagai lembaga yang menjunjung tinggi dan mengembangkan moralitas individu dan publik;
5. Membangun kapasitas lembaga sebagai basis pengembangan *capacity and character building*;
6. Memperkuat posisi kampus sebagai pengembang masyarakat yang berbasis nilai-nilai toleransi dan moderasi; dan
7. Membentuk masyarakat kampus sebagai agen perubahan sosial.

Penyusunan sasaran strategis selalu mengacu pada visi dan misi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Sasaran strategis telah ditetapkan mengacu pada Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tahun 2015 – 2019. Rencana strategis tersebut merumuskan 3 (tiga) sasaran strategis yang menjadi prioritas yaitu peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, dan peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Peran tersebut sesuai dengan arah kebijakan strategis nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2015 – 2019 dalam bidang pendidikan dan Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015 – 2019 dalam hal “peningkatan akses, mutu, kesejahteraan, dan subsidi pendidikan tinggi Islam”.

Dalam rangka mendukung prioritas nasional dan prioritas Kementerian Agama, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung menetapkan prioritas yaitu peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, dan peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 2.1.  
Kegiatan Prioritas Kementerian Agama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

| No. | Prioritas Kementerian Agama   | Prioritas IAIN Tulungagung  |
|-----|---|---|
| 1.  | Peningkatan akses, mutu, kesejahteraan, dan subsidi pendidikan tinggi Islam | 1. Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan tinggi keagamaan Islam |
|     |   | 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian                    |
|     |   | 3. Peningkatan pengabdian kepada masyarakat                         |

Untuk mewujudkan visi dan misi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung menetapkan sasaran strategis sebagai berikut:

Tabel 2.2.  
Sasaran Strategis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

| No. | Prioritas Bidang          | Sasaran Utama   | Kegiatan   |
|-----|---------------------------|---|--|
| 1.  | Pendidikan dan pengajaran | Terintegrasinya sistem pendidikan Islam, teknologi, bahasa dan seni   | 1. Penataan kurikulum untuk peningkatan mutu berkelanjutan   |
|     |                           |   | 2. Penyempurnaan kurikulum untuk memperkuat kekhususan dan relevansi   |
|     |                           |   | 3. Penataan dan peningkatan fungsi pembelajaran  |
|     |                           |   | 4. Penataan dan pemenuhan standar penyelenggaraan program pendidikan sarjana sesuai dengan keperluan dunia kerja |
|     |                           |   | 5. Pengembangan dan peningkatan kualitas program terpilih S-1 dalam menyambut globalisasi                        |
|     |                           |   | 6. Pembinaan suasana akademik  |
| 2.  | Penelitian dan penerbitan | Meningkatnya kualitas, kuantitas dan sarana penelitian meningkatnya kuantitas dan status akreditasi jurnal dan penerbitan | 1. Peningkatan kualitas, kuantitas peneliti dan sarana penelitian  |
|     |                           |   | 2. Peningkatan penelitian untuk penguasaan ilmu pengetahuan.   |
|     |                           |   | 3. Peningkatan kerjasama penelitian dengan lembaga penelitian  |
|     |                           |   | 4. Peningkatan sumbangan penelitian pada pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat                  |
|     |                           |   | 5. Peningkatan penyebarluasan hasil penelitian melalui media komunikasi ilmiah                                   |
|     |                           |   | 6. Peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal ilmiah  |
|     |                           |   | 7. Peningkatan kualitas dan kuantitas penerbitan buku ilmiah   |

| No. | Prioritas Bidang           | Sasaran Utama  | Kegiatan   |
|-----|----------------------------|--|--|
| 3.  | Pengabdian pada masyarakat | Meningkatnya jumlah dan mutu program pengabdian pada masyarakat  | 1. Penyelenggaraan kerjasama kampus dengan lembaga relevan untuk pemberdayaan masyarakat |
|     |                            |  | 2. Penyelenggaraan penyuluhan dan bantuan hukum  |
|     |                            |  | 3. Penyebarluasan penerapan ilmu pengetahuan untuk kemanfaatan masyarakat                |
| 4.  | Ketenagaan                 | Meningkatnya kualitas pelayanan  | 1. Pendidikan lanjut tenaga dosen  |
|     |                            |  | 2. Pembinaan tenaga administratif  |
|     |                            |  | 3. Pendidikan lanjut laboran dan pustakawan  |
|     |                            |  | 4. Peningkatan kompetensi dosen, laboran dan pustakawan.                                 |
|     |                            |  | 5. Promosi Jabatan Fungsional Dosen  |
| 5.  | Kemahasiswaan              | Meningkatnya kualitas dan kompetensi mahasiswa   | 1. Pendidikan Al-Quran dan kitab klasik (kitab kuning)                                   |
|     |                            |  | 2. Pengembangan mekanisme penerimaan mahasiswa baru                                      |
|     |                            |  | 3. Pengembangan organisasi dan jaringan alumni   |
|     |                            |  | 4. Pembinaan bakat dan minat mahasiswa   |
|     |                            |  | 5. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa   |
|     |                            |  | 6. Sistem pelayanan data dan informasi   |
| 6.  | Kelembagaan                | Terakreditasinya semua jurusan dan terbentuknya pusat-pusat kajian dan pengembangan, pusat-pusat studi, pusat-pusat layanan, dan laboratorium. | 1. Pengembangan jurusan pada Fakultas Tarbiyah   |
|     |                            |  | 2. Pengembangan jurusan pada Fakultas Syari'ah   |
|     |                            |  | 3. Pengembangan jurusan pada Fakultas Ushuluddin   |
|     |                            |  | 4. Pengembangan jurusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam                           |
|     |                            |  | 5. Pengembangan pusat studi  |
|     |                            |  | 6. Pengembangan  |

| No. | Prioritas Bidang     | Sasaran Utama  | Kegiatan   |
|-----|----------------------|--|--|
|     |                      |  | laboratorium   |
| 7.  | Kerjasama            | Terwujudnya kerjasama peningkatan akademik                           | 1. Peningkatan pemanfaatan perpustakaan di luar kampus<br>2. Pengembangan pertukaran mahasiswa dengan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri<br>3. Pengembangan kerjasama dengan dunia usaha<br>4. Pengembangan kerjasama untuk penguatan lembaga |
| 8.  | Prasarana dan Sarana | Tersedianya sarana dan prasarana penunjang pendidikan dan pengajaran | 1. Pengembangan perangkat perkuliahan berbasis teknologi informasi<br>2. Pengadaan ruang laboratorium dan workshop   |
| 9.  | Keuangan             | Optimalisasi sumber pendanaan  | 1. Ekstensifikasi dan intensifikasi sumber-sumber pendanaan program.<br>2. Peningkatan efisiensi dan akuntabilitas penggunaan anggaran   |

Dari 9 (sembilan) sasaran strategis yang dikembangkan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, terdapat 40 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan untuk dalam mengidentifikasi keberhasilan pencapaian sasaran. Gambaran keterkaitan sasaran dengan IKU disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.3.  
Indikator Kinerja Utama (IKU)

| No. | Sasaran Utama   | Kegiatan   | Indikator Kinerja Utama  | Target  |
|-----|---|--|--|---------|
| 1.  | Terintegrasinya sistem pendidikan Islam, teknologi, bahasa dan seni | 1. Penataan kurikulum untuk peningkatan mutu berkelanjutan   | Jumlah kurikulum   | 35      |
|     |   | 2. Penyempurnaan kurikulum untuk memperkuat kekhususan dan relevansi   | Indeks kualitas kurikulum  | 75      |
|     |   | 3. Penataan dan peningkatan fungsi pembelajaran  | Tingkat efektifitas Lembaga Penjaminan Mutu dalam melaksanakan fungsi supervisi, bimbingan, arahan, saran, dan bantuan teknis kepada satuan pelaksana pendidikan | 70%     |
|     |   | 4. Penataan dan pemenuhan standar penyelenggaraan program pendidikan sarjana sesuai dengan keperluan dunia kerja | Indeks populasi mahasiswa dalam kelompok bidang dengan keperluan dunia kerja   | 45      |
|     |   | 5. Pengembangan dan peningkatan kualitas program terpilih S-1 dalam menyambut globalisasi                        | Kelas Internasional berbahasa Arab dan/atau Inggris  | 2 kelas |
|     |   | 6. Pembinaan suasana   | Indeks mutu kegiatan akademik  | 70      |

| No. | Sasaran Utama   | Kegiatan  | Indikator Kinerja Utama              | Target    |
|-----|---|---|--------------------------------------|-----------|
|     |   | akademik  |                                      |           |
| 2.  | Meningkatnya kualitas, kuantitas dan sarana penelitian meningkatnya kuantitas dan status akreditasi jurnal dan penerbitan | 1. Peningkatan kualitas, kuantitas peneliti dan sarana penelitian                               | Jumlah penelitian                    | 25 judul  |
|     |   | 2. Peningkatan penelitian untuk penguasaan ilmu pengetahuan.                                    | Indeks kualitas penelitian           | 72        |
|     |   | 3. Peningkatan kerjasama penelitian dengan lembaga penelitian                                   | Indeks kualitas kerjasama penelitian | 70        |
|     |   | 4. Peningkatan sumbangan penelitian pada pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat | Indeks kualitas penelitian           | 72        |
|     |   | 5. Peningkatan penyebarluasan hasil penelitian melalui media komunikasi ilmiah                  | Jumlah judul yang dipublikasikan     | 35        |
|     |   | 6. Peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal ilmiah   | Jumlah judul jurnal penelitian       | 8         |
| 3.  | Meningkatnya jumlah dan mutu program pengabdian pada masyarakat   | 1. Penyelenggaraan kerjasama kampus dengan lembaga relevan untuk pemberdayaan masyarakat        | Jumlah kerjasama pengabdian          | 2 lembaga |
|     |   | 2. Penyelenggaraan penyuluhan dan bantuan   | Jumlah kerjasama                     | 2 lembaga |

| No. | Sasaran Utama                                  | Kegiatan  | Indikator Kinerja Utama  | Target |
|-----|--|---|--|--------|
|     |  | hukum   |  |        |
|     |  | 3. Penyebarluasan penerapan ilmu pengetahuan untuk kemanfaatan masyarakat | Jumlah masyarakat binaan   | 15     |
| 4.  | Meningkatnya kualitas pelayanan                | 1. Pendidikan lanjut tenaga dosen   | Jumlah dosen yang studi lanjut   | 35     |
|     |  | 2. Pembinaan tenaga administratif   | Jumlah tenaga administrasi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan                       | 2      |
|     |  | 3. Pendidikan lanjut arsiparis dan pranata komputer                       | Jumlah arsiparis dan pranata komputer yang mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional | 3      |
|     |  | 4. Peningkatan kompetensi dosen, laboran, dan pustakawan.                 | Indeks kompetensi  | 75     |
|     |  | 5. Promosi jabatan struktural   | Jumlah pejabat struktural baru   | 5      |
|     |  | 6. Promosi jabatan fungsional dosen                                       | Jumlah fungsional dosen baru   | 2      |
| 5.  | Meningkatnya kualitas dan kompetensi mahasiswa | 1. Peningkatan kualitas dan daya saing mahasiswa                          | Indeks kompetensi mahasiswa  | 75     |
|     |  | 2. Pengembangan mekanisme penerimaan mahasiswa baru                       | Jumlah seleksi mahasiswa baru  | 5      |
|     |  | 3. Pengembangan organisasi dan jaringan alumni                            | Jumlah lembaga alumni  | 1      |
|     |  | 4. Pembinaan bakat dan minat mahasiswa                                    | Jumlah unit kegiatan kemahasiswaan   | 53     |
|     |  | 5. Peningkatan kesejahteraan  | Jumlah jenis beasiswa mahasiswa  | 7      |



| No. | Sasaran Utama  | Kegiatan  | Indikator Kinerja Utama  | Target    |
|-----|--|---|--|-----------|
|     |  | mahasiswa   |  |           |
|     |  | 6. Sistem pelayanan data dan informasi  | Jumlah pusat informasi   | 4         |
| 6.  | Terakreditasinya semua jurusan dan terbentuknya pusat-pusat kajian dan pengembangan, pusat-pusat studi, pusat-pusat layanan, dan laboratorium. | 1. Pengembangan jurusan pada Fakultas Tarbiyah  | Jumlah jurusan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan yang terakreditasi | 3         |
|     |  | 2. Pengembangan jurusan pada Fakultas Syari'ah  | Jumlah jurusan pada Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum yang terakreditasi        | 3         |
|     |  | 3. Pengembangan jurusan pada Fakultas Ushuluddin  | Jumlah jurusan pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang terakreditasi     | 12        |
|     |  | 4. Pengembangan jurusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam                          | Jumlah jurusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terakreditasi       | 5         |
|     |  | 5. Pengembangan pusat studi   | Jumlah pusat studi   | 3         |
|     |  | 6. Pengembangan laboratorium  | Jumlah laboratorium  | 6         |
| 7.  | Terwujudnya kerjasama peningkatan akademik   | 1. Pemanfaatan perpustakaan di luar kampus  | Jumlah laboratorium dan perpustakaan di luar kampus                            | 1         |
|     |  | 2. Pengembangan pertukaran mahasiswa dengan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri | Jumlah pertukaran mahasiswa  | 3 lembaga |
|     |  | 3. Pengembangan kerjasama dengan dunia usaha  | Jumlah kerjasama   | 2 lembaga |
|     |  | 4. Pengembangan kerjasama   | Jumlah lembaga   | 1 lembaga |

| No. | Sasaran Utama  | Kegiatan   | Indikator Kinerja Utama                                | Target         |
|-----|--|--|--|----------------|
|     |  | untuk penguatan lembaga  |  |                |
| 8.  | Tersedianya sarana dan prasarana penunjang pendidikan dan pengajaran | 1. Pengembangan perangkat perkuliahan berbasis teknologi informasi   | Jumlah perangkat teknologi informasi                   | 1              |
|     |  | 2. Pengadaan ruang laboratorium dan workshop                         | Jumlah ruang laboratorium                              | 6              |
| 9.  | Optimalisasi sumber pendanaan  | 1. Ekstensifikasi dan intensifikasi sumber-sumber pendanaan program. | Jumlah pagu yang tersedia                              | 77.259.354.000 |
|     |  | 2. Peningkatan efisiensi dan akuntabilitas penggunaan anggaran       | Indeks efisiensi dan akuntabilitas penggunaan anggaran | 80             |

## **B. PERMASALAHAN UTAMA**

Mempertimbangkan berbagai kondisi obyektif, maka diperlukan identifikasi yang cermat terhadap permasalahan yang dihadapi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung periode tahun 2015 – 2019. Permasalahan tersebut akan menjadi salah satu masukan penting bagi perumusan kebijakan dan penetapan strategi pembangunan bidang agama lima tahun mendatang. Potensi permasalahan yang dihadapi berdasarkan fokus pembangunan di bidang pendidikan tinggi keagamaan Islam antara lain:

Tabel 2.4.  
Permasalahan Isu Strategis

| No. | PERMASALAHAN  | IDENTIFIKASI MASALAH  | ISU-ISU STRATEGIS  | DATA STRATEGIS   |
|-----|---|---|--|--|
| 1.  | Penyediaan sarana dan prasarana   | a. Kurang seimbangnya pertumbuhan jumlah mahasiswa dengan penyediaan ruang kuliah baru<br>b. Gedung perpustakaan yang kurang memadai<br>c. Kurangnya lahan parkir bagi mahasiswa yang tersedia  | a. Percepatan penyediaan sarana dan prasarana baru penunjang pendidikan<br>b. Optimalisasi sarana dan prasarana yang sudah ada | a. Tersedianya alokasi belanja modal sebesar Rp16.244.267.000,00   |
| 2.  | Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Jurusan Perbankan Syari'ah | a. Masih adanya kesulitan mencari tempat PPL bagi mahasiswa Jurusan Perbankan Syari'ah karena keterbatasan jumlah bank dan banyaknya jumlah mahasiswa yang akan melaksanakan PPL<br>b. Tempat PPL bagi mahasiswa Perbankan Syari'ah belum memenuhi standar karena mayoritas bertempat di lembaga keuangan syari'ah non bank yang berskala kecil | a. Perlunya tempat PPL bagi mahasiswa Jurusan Perbankan Syari'ah yang memenuhi standar   | a. Adanya MoU kerjasama dengan Bank Indonesia<br>b. Adanya MoU kerjasama jasa perbankan dengan Bank Rakyat Indonesia |

| No. | PERMASALAHAN                                    | IDENTIFIKASI MASALAH   | ISU-ISU STRATEGIS  | DATA STRATEGIS   |
|-----|---|--|--|--|
| 3.  | Penyajian data jumlah PNBP dan jumlah mahasiswa | a. Adanya selisih jumlah PNBP dan jumlah mahasiswa<br>b. Tidak tersedianya data historis pembayaran yang dilakukan oleh setiap mahasiswa   | a. Pembayaran SPP melalui sistem <i>online</i> berbasis <i>host to host</i>                                | a. Adanya kerjasama jasa perbankan dengan Bank Rakyat Indonesia Cabang Tulungagung   |
| 4.  | Pembayaran honor, gaji, dan tunjangan           | a. Pembayaran tunjangan profesi tidak tepat waktu karena beberapa dosen belum menyetor beban kinerja dosen<br>b. Pembayaran tunjangan kinerja tidak tepat waktu karena beberapa pegawai belum mengumpulkan laporan kinerja harian<br>c. Pembayaran honor dosen luar biasa yang tidak tepat waktu karena keterlambatan rekapitulasi jam mengajar dosen luar biasa | a. Ekspektasi dari penerima agar honor dan tunjangan dapat dicairkan dalam waktu yang lebih cepat          | a. Adanya koordinasi yang lebih intensif antara lembaga Jaminan Mutu dengan 166 PNS dosen<br>b. Adanya koordinasi yang lebih intensif antara sub bagian kepegawaian dengan 58 PNS non dosen<br>c. Fakultas membuat absensi dosen yang lebih representatif. |
| 5.  | Kesejahteraan tenaga kontrak                    | a. Belum adanya pemberian asuransi ketenagakerjaan bagi tenaga kontrak<br>b. Tenaga honorer masih banyak   | a. Perlunya perlindungan asuransi kematian dan kecelakaan kerja<br>b. Perlu adanya penyesuaian tarif honor | a. Peraturan Pemerintah tentang pemberian asuransi ketenagakerjaan   |

| No. | PERMASALAHAN | IDENTIFIKASI MASALAH                                     | ISU-ISU STRATEGIS  | DATA STRATEGIS  |
|-----|--------------|--|--|---|
|     |              | yang menerima honor di bawah upah minimum kota/kabupaten | tenaga honorer agar dapat mencukupi kebutuhan hidup minimal dan meningkatkan kinerja | b.Pembahasan tentang penyesuaian tarif honor tenaga kontrak |